

## **Penerapan Sistem Manajemen Keperawatan Untuk Meningkatkan Keselamatan Pasien Anak**

Nurnainah<sup>1\*</sup>

<sup>\*1</sup> Program Studi Profesi Ners, STIKes Gunung Sari Makassar

\*Correspondent Author: Nurnainah, e-mail: [inacloud3158@gmail.com](mailto:inacloud3158@gmail.com)

### **ABSTRACT**

**Background:** Pediatric patient safety is a top priority in healthcare because children are highly vulnerable to medical errors and at risk of injury during care. An effective nursing management system is believed to improve the quality of care and reduce patient safety incidents.

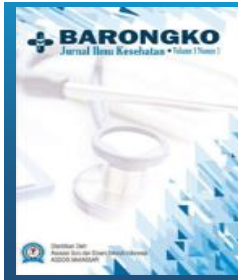
**Objective:** This study aims to analyze the application of a nursing management system to improve pediatric patient safety.

**Methods:** The study used a descriptive approach with a literature review and observational method limited to pediatric care units. Data were obtained from national and international journals, nursing textbooks, and patient safety guidelines.

**Results:** The study results indicate that the implementation of a nursing management system, which includes care planning, staff organization, implementation of standard operating procedures, and ongoing evaluation, can improve nurses' adherence to pediatric patient safety principles.

**Conclusion:** The nursing management system plays a crucial role in improving pediatric patient safety and needs to be consistently implemented in nursing practice.

**Keywords:** Nursing Management, Patient Safety, Pediatric Patients



# *Barongko*

## *Jurnal Ilmu Kesehatan*

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Keselamatan pasien anak merupakan prioritas utama dalam pelayanan kesehatan karena anak memiliki kerentanan tinggi terhadap kesalahan medis dan risiko cedera selama perawatan. Sistem manajemen keperawatan yang efektif diyakini mampu meningkatkan mutu asuhan dan menurunkan insiden keselamatan pasien.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem manajemen keperawatan dalam meningkatkan keselamatan pasien anak.

**Metode:** Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode studi literatur dan observasional terbatas pada unit perawatan anak. Data diperoleh dari jurnal nasional dan internasional, buku teks keperawatan, serta pedoman keselamatan pasien.

**Hasil:** Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan sistem manajemen keperawatan yang meliputi perencanaan asuhan, pengorganisasian tenaga, pelaksanaan standar operasional prosedur, dan evaluasi berkelanjutan mampu meningkatkan kepatuhan perawat terhadap prinsip keselamatan pasien anak.

**Kesimpulan:** Sistem manajemen keperawatan berperan penting dalam meningkatkan keselamatan pasien anak dan perlu diterapkan secara konsisten dalam praktik keperawatan.

**Kata Kunci:** Manajemen Keperawatan, Keselamatan Pasien, Pasien Anak



# *Barongko*

## *Jurnal Ilmu Kesehatan*

### I. PENDAHULUAN

Keselamatan pasien merupakan komponen fundamental dalam pelayanan kesehatan yang berkualitas. Pasien anak termasuk kelompok rentan karena keterbatasan kemampuan komunikasi, perkembangan fisiologis yang belum optimal, serta ketergantungan tinggi pada tenaga kesehatan dan keluarga. Kondisi ini meningkatkan risiko terjadinya kesalahan pemberian obat, infeksi nosokomial, dan cedera selama perawatan.

Perawat sebagai tenaga kesehatan yang paling sering berinteraksi dengan pasien anak memiliki peran strategis dalam menjaga keselamatan pasien. Namun, upaya tersebut memerlukan dukungan sistem manajemen keperawatan yang terstruktur dan berkelanjutan. Sistem manajemen keperawatan mencakup fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian asuhan keperawatan.

Penerapan sistem manajemen keperawatan yang baik diharapkan mampu menciptakan lingkungan kerja yang aman, meningkatkan kepatuhan terhadap standar keselamatan pasien, serta meminimalkan kejadian tidak diharapkan pada pasien anak. Oleh karena itu, kajian mengenai penerapan sistem manajemen keperawatan dalam meningkatkan keselamatan pasien anak menjadi penting untuk dilakukan.

### II. METODE PENELITIAN

#### a. Desain dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan cross-sectional. Desain ini dipilih untuk menggambarkan secara komprehensif penerapan sistem manajemen keperawatan serta hubungannya dengan keselamatan pasien anak pada satu waktu pengamatan.

#### b. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Ruang Rawat Inap Anak Rumah Sakit X pada bulan Januari–Maret 2025.

#### c. Populasi dan Sampel

- Populasi: seluruh perawat yang bertugas di ruang rawat inap anak
- Sampel: 45 perawat yang dipilih menggunakan total sampling



**d. Kriteria Inklusi**

- 1) Perawat yang bertugas minimal 6 bulan di ruang anak
- 2) Bersedia menjadi responden
- 3) Memiliki STR aktif

**e. Kriteria Eksklusi**

- 1) Perawat yang sedang cuti atau pendidikan
- 2) Perawat tidak hadir saat pengambilan data

**f. Variabel Penelitian**

- 1) Variabel independen: Sistem manajemen keperawatan
  - Perencanaan
  - Pengorganisasian
  - Pelaksanaan
  - Pengawasan
- 2) Variabel dependen: Keselamatan pasien anak

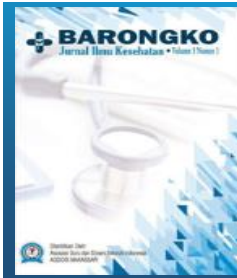
**g. Instrumen Penelitian**

- 1) Kuesioner sistem manajemen keperawatan (skala Likert)
- 2) Checklist indikator keselamatan pasien anak, meliputi:
  - Identifikasi pasien
  - Keselamatan pemberian obat
  - Pencegahan infeksi
  - Pencegahan jatuh

Instrumen telah diuji validitas dan reliabilitas sebelumnya.

**h. Teknik Pengumpulan Data**

- Pengisian kuesioner oleh perawat
- Observasi langsung penerapan keselamatan pasien
- Studi dokumentasi laporan insiden keselamatan pasien



## i. Analisis Data

- Univariat: distribusi frekuensi dan persentase
- Bivariat: uji Chi-Square
- Tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$

## j. Etika Penelitian

Penelitian telah mendapatkan izin dari rumah sakit dan menjaga prinsip:

- Informed consent
- Anonimitas
- Kerahasiaan data

## III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### a. Hasil Penelitian

#### 1) Karakteristik Responden

**Tabel 1. Karakteristik Perawat**

Karakteristik	n	%
Usia <30 tahun	18	40,0
Usia $\geq 30$ tahun	27	60,0
Pendidikan D3	20	44,4
Pendidikan S1/Ners	25	55,6
Masa kerja <5 tahun	19	42,2
Masa kerja $\geq 5$ tahun	26	57,8

#### 2) Penerapan Sistem Manajemen Keperawatan

**Tabel 2.  
Penerapan Sistem Manajemen Keperawatan**

Kategori	n	%
Baik	29	64,4
Cukup	11	24,4
Kurang	5	11,1
<b>Total</b>	<b>45</b>	<b>100</b>

Sebagian besar perawat menilai sistem manajemen keperawatan telah diterapkan dengan baik.

### 3) Tingkat Keselamatan Pasien Anak

**Tabel 3.**  
**Tingkat Keselamatan Pasien Anak**

Kategori	n	%
Baik	31	68,9
Cukup	9	20,0
Kurang	5	11,1
<b>Total</b>	<b>45</b>	<b>100</b>

### 4) Hubungan Sistem Manajemen Keperawatan dengan Keselamatan Pasien Anak

**Tabel 4. Analisis Hubungan**

Sistem Manajemen	Keselamatan Baik	Keselamatan Kurang	Total
Baik	24	5	29
Cukup/Kurang	7	9	16
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>14</b>	<b>45</b>

Hasil uji Chi-Square:  $p = 0,003$

Terdapat hubungan signifikan antara sistem manajemen keperawatan dan keselamatan pasien anak.

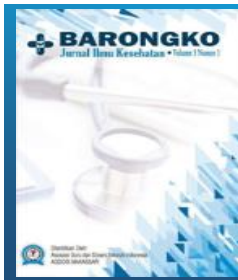
## b. Pembahasan

### 1) Sistem Manajemen Keperawatan dan Keselamatan Pasien Anak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem manajemen keperawatan yang baik berkaitan erat dengan meningkatnya keselamatan pasien anak. Fungsi manajemen yang berjalan optimal memungkinkan perawat bekerja secara terstruktur dan sesuai standar.

### 2) Perencanaan dan Pengorganisasian Asuhan

Perencanaan keperawatan yang baik membantu mengidentifikasi risiko keselamatan pasien anak sejak awal. Pengorganisasian tenaga keperawatan yang



# *Barongko*

## *Jurnal Ilmu Kesehatan*

sesuai beban kerja juga meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap pasien anak yang membutuhkan perhatian khusus.

### 3) Pelaksanaan SOP dan Pencegahan Insiden

Kepatuhan terhadap SOP keselamatan pasien seperti identifikasi pasien dan pemberian obat yang benar meningkat seiring dengan sistem manajemen yang baik. Hal ini sejalan dengan teori manajemen keperawatan yang menyatakan bahwa standar kerja yang jelas menurunkan kejadian kesalahan medis.

### 4) Pengawasan dan Budaya Keselamatan

Pengawasan yang dilakukan secara rutin oleh kepala ruang mendorong terbentuknya budaya keselamatan pasien. Perawat menjadi lebih sadar akan pentingnya pelaporan insiden dan pencegahan risiko, terutama pada pasien anak yang memiliki tingkat kerentanan tinggi.

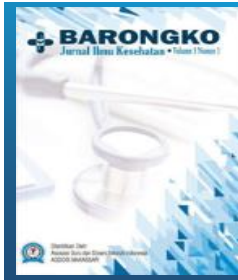
### 5) Kesesuaian dengan Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kepemimpinan dan manajemen keperawatan yang efektif berpengaruh positif terhadap keselamatan pasien. Sistem manajemen yang kuat mampu menurunkan kejadian tidak diharapkan dan meningkatkan mutu pelayanan keperawatan anak.

## **IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **a. Kesimpulan**

- 1) Penerapan sistem manajemen keperawatan di ruang rawat inap anak sebagian besar berada pada kategori baik, yang ditunjukkan oleh pelaksanaan fungsi manajemen keperawatan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan secara terstruktur.
- 2) Tingkat keselamatan pasien anak pada unit perawatan anak menunjukkan hasil yang baik, terutama pada aspek identifikasi pasien, keselamatan pemberian obat, pencegahan infeksi, dan pencegahan risiko jatuh.



# *Barongko*

## *Jurnal Ilmu Kesehatan*

- 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan sistem manajemen keperawatan dengan keselamatan pasien anak, yang menunjukkan bahwa semakin baik sistem manajemen keperawatan diterapkan, semakin tinggi tingkat keselamatan pasien anak.
- 4) Sistem manajemen keperawatan yang efektif mampu meningkatkan kepatuhan perawat terhadap standar operasional prosedur keselamatan pasien, mengurangi potensi kejadian tidak diharapkan, serta menciptakan lingkungan perawatan yang aman bagi pasien anak.
- 5) Penerapan sistem manajemen keperawatan juga berperan dalam membangun budaya keselamatan pasien, di mana perawat menjadi lebih sadar, proaktif, dan bertanggung jawab terhadap upaya pencegahan risiko keselamatan pasien anak.

### **b. Saran**

#### 1) Bagi Manajemen Rumah Sakit

Manajemen rumah sakit disarankan untuk:

- Memperkuat penerapan sistem manajemen keperawatan melalui kebijakan dan standar operasional prosedur yang jelas dan terintegrasi.
- Menyediakan sumber daya yang memadai, termasuk jumlah perawat, sarana prasarana, dan sistem pendukung keselamatan pasien anak.
- Mendorong pelaksanaan supervisi dan evaluasi rutin terhadap penerapan keselamatan pasien di unit perawatan anak.

#### 2) Bagi Perawat

Perawat diharapkan:

- Meningkatkan kepatuhan terhadap standar keselamatan pasien anak dalam setiap tindakan keperawatan.
- Mengembangkan kompetensi melalui pelatihan berkelanjutan terkait manajemen keperawatan dan keselamatan pasien.
- Berperan aktif dalam melaporkan insiden keselamatan pasien sebagai bagian dari upaya perbaikan mutu pelayanan.



# Barongko

## Jurnal Ilmu Kesehatan

### 3) Bagi Kepala Ruang dan Pimpinan Keperawatan

Kepala ruang dan pimpinan keperawatan disarankan untuk:

- Mengoptimalkan fungsi kepemimpinan dan pengawasan dalam penerapan sistem manajemen keperawatan.
- Menciptakan iklim kerja yang mendukung budaya keselamatan pasien anak.
- Melakukan monitoring dan umpan balik secara berkala kepada perawat terkait kinerja dan keselamatan pasien.

### 4) Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Institusi pendidikan keperawatan diharapkan:

- Memperkuat pembelajaran tentang manajemen keperawatan dan keselamatan pasien anak dalam kurikulum.
- Membekali mahasiswa keperawatan dengan keterampilan manajerial dan kepemimpinan sejak dini.

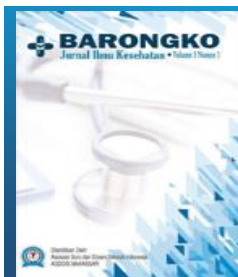
### 5) Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk:

- Menggunakan desain penelitian eksperimental atau longitudinal untuk melihat pengaruh penerapan sistem manajemen keperawatan secara lebih mendalam.
- Menambahkan variabel lain seperti kepemimpinan keperawatan, beban kerja, dan budaya keselamatan pasien.
- Melibatkan sampel yang lebih besar dan lokasi penelitian yang lebih luas agar hasil dapat digeneralisasikan.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Aiken, L. H. (2014). Nursing staffing and patient safety. *The Lancet*.
2. American Nurses Association. (2018). *Nursing Administration*.
3. Anurogo, D., Rahmat, R. A., & Pannyiwi, R. (2025). Identifikasi Jamur Endofit Pada Tanaman Obat Tradisional Di Sulawesi Selatan. *JIMAD : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(2), 77–82. <https://doi.org/10.59585/jimad.v3i1.862>
4. Brady, A. M. (2016). Patient safety in pediatric nursing. *Journal of Nursing Management*.



# Barongko

## Jurnal Ilmu Kesehatan

5. Betan, A. B., Balfas, R. F., & Pannyiwi, R. (2025). Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Tangan Herbal Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Dan Kesehatan Masyarakat. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 205–216. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v4i1.926>
6. Gillies, D. A. (2015). *Nursing Management*. Saunders.
7. Huber, D. (2018). *Leadership and Nursing Care Management*. Elsevier.
8. Joint Commission. (2019). *Patient Safety Goals*.
9. Kemenkes RI. (2020). *Pedoman Keselamatan Pasien*. Jakarta.
10. Marquis, B. L., & Huston, C. J. (2017). *Leadership Roles and Management Functions in Nursing*.
11. Nursalam. (2016). *Manajemen Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
12. Nurnainah, N., Betan, A., Rukayah, S., Purbanova, R., Purwoto, A., Rusli, R., & Prabu Aji, S. (2023). Manajemen Penerapan Asuhan Keperawatan Melalui Tingkat Kesembuhan Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 83–85. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i2.36>
13. Potter, P. A., & Perry, A. G. (2017). *Fundamentals of Nursing*. Elsevier.
14. Purnomo, A. (2019). Manajemen keperawatan dan keselamatan pasien. *Jurnal Keperawatan Indonesia*.
15. Pannyiwi, R., Azis, M. N. S. A., & Rahmat, R. A. (2025). Analisis Kendala Perawat Dalam Melaksanakan Komunikasi Terapeutik Di Lingkungan Pelayanan Kesehatan. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(1), 231–243. <https://doi.org/10.59585/bajik.v4i1.921>
16. Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
17. Sunanto, S., Pannyiwi, R., & Rahmat, R. A. (2025). The Effect of Night Shift Work on Nurses' Fatigue and Work Concentration in the Emergency Department. *International Journal of Health Sciences*, 3(4), 606–613. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v3i4.867>
18. WHO. (2017). *Patient Safety in Pediatric Care*. Geneva.
19. Wulandari, R. (2020). Keselamatan pasien anak. *Jurnal Keperawatan Anak*.
20. Yoder-Wise, P. S. (2019). *Leading and Managing in Nursing*. Elsevier.